

Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

**Statistik Transportasi
Kabupaten Manokwari
2020**

ISSN : -
No. Publikasi : 9105.2015
Katalog : 8301007.9105

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 57 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Gambar Kover:
www.freepik.com
pngtree.com diedit oleh Seksi Statistik Distribusi Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari

Ilustrasi Kover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Diterbitkan oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Dicetak oleh:
BPS Kabupaten Manokwari

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

Tim Penyusun

Pengarah:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

Editor:

Khaerul Umam, SST, M. Si

Ulasan:

Bimananda Widyalistiyanto, S.Tr.Stat

Pengolah Data:

Bimananda Widyalistiyanto, S.Tr.Stat

Penulis:

Bimananda Widyalistiyanto, S.Tr.Stat

Layout:

Bimananda Widyalistiyanto, S.Tr.Stat

Pembuat Draft:

Bimananda Widyalistiyanto, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

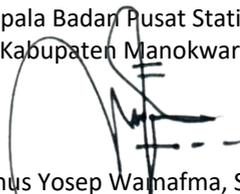
Perkembangan transportasi Provinsi Papua Barat terutama Kabupaten Manokwari sebagai ibukota provinsi dapat dilihat dari data yang disusun berurutan dari waktu ke waktu dan dalam satu dimensi ukuran yang telah disesuaikan. Publikasi ini bermaksud untuk menyajikan berbagai informasi di bidang transportasi darat, laut dan udara yang bisa digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengkaji perkembangan transportasi di wilayah Kabupaten Manokwari.

Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari Tahun 2020 ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Manokwari dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi transportasi, yang merupakan sektor vital bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manokwari. Buku ini merupakan hasil kompilasi data dari berbagai dinas dan instansi terkait.

BPS Kabupaten Manokwari menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam terciptanya publikasi ini. Serta membuka pintu untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi terciptanya publikasi yang lebih sempurna di masa mendatang.

Demikian semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi yang ingin mengkaji transportasi di Kabupaten Manokwari.

Manokwari, November 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari,



Melianus Yosep Wamafma, SE, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Dasar Penyusunan	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat.....	4
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Batasan Penulisan	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II METODOLOGI	7
2.1 Metode Inventaris Data Statistik	8
2.2 Konsep dan Definisi	9
BAB III ULASAN SINGKAT	17
3.1 Angkutan Darat	18
3.1.1 Panjang Jalan	18
3.1.2 Kendaraan Bermotor	21
3.1.3 Surat Izin Mengemudi (SIM)	24
3.1.4 Kecelakaan Lalu Lintas	25
3.2 Angkutan Laut	27
3.2.1 Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan.....	27
3.2.2 Jumlah Penumpang di Pelabuhan yang Diusahakan	29
3.2.3 Bongkar Muat di Pelabuhan yang Diusahakan	31
3.3 Angkutan Udara	33
3.3.1 Kunjungan Pesawat di Bandar Udara	33
3.3.2 Bongkar Muat Barang di Bandar Udara	34
3.3.3 Jumlah Penumpang di Bandar Udara	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 (Km)	20
Gambar 2 Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 (Km)	21
Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Unit)	22
Gambar 4 Distribusi Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Peruntukan Plat di Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Unit)	23
Gambar 5 Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Polres Manokwari Menurut Jenisnya Tahun 2017-2020 (Unit)	24
Gambar 6 Banyak Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2020 (Orang)	26
Gambar 7 Banyaknya Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Pelayaran Tahun 2017 – 2020 (Unit)	29
Gambar 8 Perkembangan Jumlah Penumpang di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2020	30
Gambar 9 Perkembangan Jumlah Penumpang Pelabuhan yang Diusahakan Tahun 2020.....	31
Gambar 10 Perkembangan Kegiatan Bongkar dan Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari Tahun 2017 – 2020 (Ton)	32
Gambar 11 Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari Tahun 2017 -2020 (Unit)	34

Gambar 12 Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo dan Bagasi di Bandar Udara Rendani Tahun 2017-2020 (Kg)	36
Gambar 13 Banyaknya Arus Penumpang yang Berangkat dan Datang melalui Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari Tahun 2017-2020 (Orang).....	37
Gambar 14 Banyaknya Arus Penumpang Berangkat dan Datang melalui Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Orang).....	38

<https://manokwarikab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Manokwari (km), 2018–2020	40
Lampiran 2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2018–2020.....	41
Lampiran 3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2018–2020.....	42
Lampiran 4 Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2020	43
Lampiran 5 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Tahun 2020	44
Lampiran 6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Tahun 2020	46
Lampiran 7 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2020	47
Lampiran 8 Banyaknya Penumpang Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2020 (Orang)	48
Lampiran 9 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Ton)	49
Lampiran 10 Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit Melalui Bandar Udara Rendani Manokwari Tahun 2020	50
Lampiran 11 Banyaknya Arus Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit melalui Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Orang)	51

Lampiran 12 Jumlah Barang, Bagasi, dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandar Udara Rendani Manokwari Tahun 2020 52

<https://manokwarikab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

<https://manajemenparikab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi merupakan bagian integral dari kegiatan produksi dan distribusi yang kontribusinya cukup penting untuk menunjang keberhasilan sektor-sektor ekonomi yang lain. Keberadaan transportasi akan memperlancar proses pembangunan sekaligus akses terhadap hasil pembangunan tersebut. Kemajuan transportasi juga akan membawa peningkatan mobilitas manusia, mobilitas faktor-faktor produksi, dan mobilitas hasil olahan yang dipasarkan. Pemerintah sebagai mobilisator pembangunan berperan penting dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan khususnya di sektor transportasi. Utamanya, untuk wilayah-wilayah yang ada di Indonesia bagian timur persoalan sektor transportasi terhadap perkembangan ekonomi memiliki urgensi yang cukup dominan.

Kabupaten Manokwari merupakan ibukota Provinsi Papua Barat yang saat ini terus berbenah diri dan semakin berkembang. Hal ini seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan jumlah penduduk yang meningkat pula dengan banyaknya pendatang ke kabupaten ini. Hal ini sejalan dengan prioritas utama dari pengembangan wilayah di Kabupaten Manokwari menurut RPIJM 2016-2020 adalah menggunakan pendekatan pengembangan *Growth Pole* (Kutub Pertumbuhan), dan dilakukan dengan mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan yang diharapkan dapat memberikan efek penetasan ke bawah (*trickling down effect*) pada wilayah sekitarnya (wilayah *hinterland-nya*). Saat ini perkembangan wilayah telah menyebar dengan

tumbuhnya pusat-pusat kegiatan baru di wilayah pinggiran Kabupaten Manokwari.

Kabupaten Manokwari menjadi salah satu dari beberapa pintu masuk menuju Provinsi Papua Barat dan sebagai penyangga bagi kabupaten-kabupaten lain. Maka tidak heran jika Kabupaten Manokwari memegang peran penting bagi perkembangan ekonomi dan perencanaan pembangunan Provinsi Papua Barat secara umum. Untuk melihat perkembangan, perencanaan, dan evaluasi di bidang transportasi tersebut, maka dibutuhkan informasi. Publikasi ini hadir untuk memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut. Sehingga diharapkan dengan disusunnya publikasi ini, maka dapat menjadi dasar evaluasi dan bahan acuan untuk perencanaan pembangunan khususnya di sektor transportasi di Kabupaten Manokwari.

1.2 Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari Tahun 2020 ini adalah :

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik
- 3) Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik
- 4) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3 Tujuan

Tujuan utama dalam penyusunan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari 2020 adalah:

- 1) Mengkaji perkembangan panjang jalan di Kabupaten Manokwari
- 2) Membahas perkembangan statistik angkutan darat di Kabupaten Manokwari
- 3) Menganalisis perkembangan statistik angkutan laut di Kabupaten Manokwari
- 4) Menguraikan perkembangan statistik angkutan udara. di Kabupaten Manokwari

1.4 Manfaat

Penyusunan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari tahun 2020 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai informasi tentang perkembangan angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara serta perkembangan sarana transportasi di Kabupaten Manokwari sampai dengan tahun 2020. Data dalam publikasi ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi terhadap perencanaan pembangunan yang lebih terarah.

Selain itu berbagai informasi karakteristik yang terdapat dalam publikasi ini bisa dijadikan sebagai acuan khususnya bagi para pelaku ekonomi di bidang transportasi. Sementara itu bagi akademisi dan pemerhati di bidang transportasi dapat memanfaatkan publikasi ini sebagai salah satu sumber referensi dalam melakukan kajian.

1.5 Ruang Lingkup

Penyajian data Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari 2019 dibatasi pada:

- 1) Angkutan Darat

Statistik angkutan Darat meliputi semua panjang jalan di Kabupaten Manokwari baik dibawah wewenang pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Panjang jalan tersebut disajikan menurut kondisi, jenis permukaan dan klasifikasi jalan, banyaknya kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, serta surat ijin mengemudi di Kabupaten Manokwari.

2) Angkutan Laut

Statistik angkutan laut meliputi laporan banyaknya kunjungan kapal, jumlah penumpang, dan bongkar muat barang dari pelabuhan di Kabupaten Manokwari.

3) Angkutan Udara

Statistik angkutan udara meliputi laporan hasil pengolahan bandar udara yang berada di Kabupaten Manokwari dirinci menurut banyaknya pesawat terbang yang datang dan berangkat, banyaknya penumpang dan banyaknya barang-barang yang diangkut.

1.6 Batasan Penulisan

Penulisan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari 2019 ini didasarkan pada inventarisasi data yang berasal dari beberapa survei yang sifatnya tahunan maupun bulanan yang dilaksanakan di Kabupaten Manokwari. Untuk survei bulanan, data tahun 2020 dikumpulkan pada masing-masing bulan yang bersangkutan selama tahun 2020. Sedangkan untuk survei tahunan, data tahun 2020 dikumpulkan pada awal tahun berikutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari 2020 ini dibagi menjadi 4 bab, sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, dasar penyusunan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, batasan penulisan, dan sistematika penulisan.

2) BAB II METODOLOGI

Bab ini menyajikan mengenai sumber data, ruang lingkup metrerri, serta konsep dan definisi yang menjadi batasan dalam analisa.

3) BAB III ULASAN SINGKAT

Bab ini menyajikan mengenai uraian singkat tentang perkembangan keadaan sarana/fasilitas angkutan darat, laut, dan udara di Kabupaten Manokwari dengan berbagai karakteristiknya yang disusun secara singkat.

4) BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi lampiran lampiran.

BAB II

METODOLOGI

<https://manokwarika.ac.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metode Inventaris Data Statistik

Sumber data Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari 2019 adalah hasil kompilasi data yang dikumpulkan dari dinas atau instansi atau perusahaan terkait. Kompilasi data terdiri dari kompilasi dari data tahunan dan bulanan, yang pengumpulannya dilakukan BPS sampai dengan awal tahun 2021. Kompilasi data tahunan dan bulanan sama-sama dilakukan di tahun yang sama, namun berbeda cakupan tahun datanya.

Kompilasi data tahunan meliputi *collecting* data PJR (Panjang Jalan Raya) yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manokwari dan *collecting* data AJR (Angkutan Jalan Raya) yang bersumber dari Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan (DLLAJ) dan Perum Damri Kabupaten Manokwari. Sementara itu, untuk data banyaknya kendaraan bermotor bersumber dari Kantor Samsat Kabupaten Manokwari. Sedangkan data jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) dan kecelakaan bersumber dari Kepolisian Resort Manokwari. Kompilasi data tahunan dikumpulkan secara rutin setiap tahun dengan cakupan data adalah $n-1$, dengan n merupakan tahun pengumpulan data. Dalam publikasi Statistik Transportasi ini ditampilkan data tahun 2019 dari kompilasi data tahunan 2020.

Selanjutnya kompilasi data bulanan meliputi pengumpulan data untuk angkutan laut dan angkutan udara. Data angkutan laut dikompilasi dari laporan SIMOPPEL, yang merupakan rekapitulasi arus kunjungan kapal yang dikumpulkan dari PT.PELINDO IV. Sedangkan untuk data angkutan udara dikompilasi dari laporan bandara Model III/1, yang merupakan rekapitulasi arus kunjungan pesawat udara yang berangkat dan tiba dari Bandar Udara

Rendani Kabupaten Manokwari. Dalam publikasi Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari Tahun 2020 ditampilkan hasil rekapitulasi data bandara Model III/1 tahun 2020 dari kompilasi data bulanan selama tahun 2019.

2.2 Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan pada penulisan buku Statistik Transportasi Kabupaten Manokwari 2020 antara lain:

2.2.1 Angkutan Darat:

- **Jalan** adalah prasarana transportasi darat dalam bentuk apapun yang diperuntukan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah, termasuk jalan yang berada di bawah tanah (terowongan), jalan layang, dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut. Menurut status kewenangannya jalan dibedakan menjadi:
 - a) **Jalan Negara/ Jalan Nasional** merupakan jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum. Jalan ini merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 - b) **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. Pembinaan jalan ini dilakukan oleh Pemerintah Provinsi.
 - c) **Jalan Kabupaten** adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten. Jalan kabupaten merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan

ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten dan jalan strategis kabupaten.

- d) **Jalan Kota** merupakan jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota. Jalan ini adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota.

Menurut jenis permukaan jalan dibedakan menjadi:

- a) **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- b) **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- c) **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas tanah biasa.

Menurut kondisinya jalan dibedakan menjadi:

- a) **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km perjam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b) **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.

- c) **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20–40 km perjam dan perlu penambahan/perbaikan pondasi jalan.
- d) **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang hanya dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam dan perlu ditambah/perbaikan pondasi jalan.
- **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
 - **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 - **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
 - **Mobil Bus** kendaraan bermotor adalah angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
 - **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang selain dari mobil penumpang, mobil bis, dan kendaraan roda dua.
 - **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.

- **Plat Hitam** adalah plat nomor yang digunakan untuk kendaraan bermotor bukan umum dan kendaraan bermotor sewa.
- **Plat Kuning** adalah plat nomor yang digunakan untuk kendaraan bermotor umum, yang biasanya disediakan untuk di gunakan oleh umum dengan pem bayaran.
- **Plat Merah** adalah plat nomor yang digunakan untuk kendaraan bermotor milik pemerintah.
- **Surat Izin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM B1, SIM B2, dan SIM C.
- **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
- **Surat Izin Mengemudi B1** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
- **Surat Izin Mengemudi B2** berlaku untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.
- **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.
- **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di Jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan Kendaraan dengan atau tanpa Pengguna Jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

- **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
- **Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- **Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang di klasifikasikan dalam luka berat.

2.2.2 Angkutan Laut:

- **Pelabuhan** adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal untuk bersandar, berlabuh, naik, turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
- **Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.
- **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia IV yang memberikan fasilitas-

fasilitas yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

- **Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja dipelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
- **Pelayaran luar negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan atau dengan pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- **Pelayaran nasional** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.
- **Pelayaran antar pulau** adalah kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- **Pelayaran asing** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera asing.
- **Pelayaran dalam negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara charter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti charter dan surat muatan.
- **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

- **Gross Ton (GT)** adalah volume ruang kapal dalam m³ meliputi volume ruang kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- **Bongkar muat** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang yang berasal dari pelayaran dalam negeri atau pun luar negeri.
- **Bongkar/Impor** Barang adalah pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal itu tiba dari dalam negeri atau luar negeri.
- **Muat/Ekspor** Barang adalah pemuatan barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau luar negeri.
- **Penumpang** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.
- **Debarkasi/penumpang turun** adalah tempat pembongkaran/ penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang dari dalam kapal.
- **Embarkasi/penumpang naik** adalah tempat pemuatan/ penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.
- **Kantor Administrasi Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL)** adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

2.2.3 Angkutan Udara:

- **Bandar udara** adalah suatu tempat/ area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.

- **Berangkat/muat** adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
- **Transit** adalah penumpang yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
- **Tiba/bongkar** adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.

<https://manokwarikab.bps.go.id>

BAB III

ULASAN SINGKAT

<https://manokwarikab.bps.go.id>

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1 Angkutan Darat

Pembangunan suatu daerah tidak lepas dari perkembangan dan pembangunan infrastruktur daerah tersebut. Infrastruktur bisa mencakup keseluruhan sistem dalam pembangunan baik penyediaan fasilitas umum, akses jalan, jembatan, transportasi, dan sejenisnya. Salah satu hal pokok yang menjadi perhatian pemerintah daerah adalah ketersediaan infrastruktur transportasi yang lengkap dan memadai. Perkembangan angkutan darat di Kabupaten Manokwari dapat dilihat melalui beberapa aspek, misalnya panjang jalan, kendaraan bermotor, Surat Izin Mengemudi (SIM), dan kecelakaan lalu lintas. Bab ini menguraikan berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

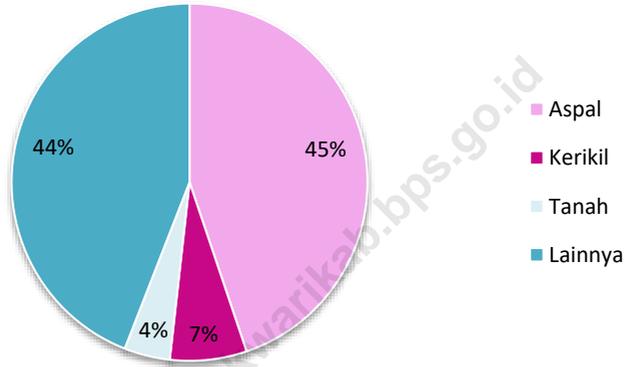
3.1.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Panjang jalan yang terus bertambah diikuti dengan proporsi panjang jalan dalam kondisi baik, dapat memberikan peran terhadap percepatan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Berkaitan dengan hal tersebut, arah pengembangan prasarana transportasi jalan di Kabupaten Manokwari adalah untuk mewujudkan pembangunan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Untuk itu, proporsi panjang jalan dalam kondisi baik memberikan andil besar terhadap tercapainya perkembangan antardaerah yang seimbang dalam pemerataan hasil pembangunan terutama di bidang ekonomi, politik dan sosial budaya.

Data panjang jalan di Kabupaten Manokwari untuk periode tahun 2018 tercatat sepanjang 1.500,08 km yang terbagi menjadi jalan kabupaten sepanjang 1.081,52 km; jalan provinsi sepanjang 230,51 km; dan jalan nasional sepanjang 188,05 km. Panjang jalan ini meningkat sepanjang 4,63 km atau 0,32 persen dibandingkan tahun 2017. Sementara itu jika dibandingkan dengan tahun 2016, maka panjang jalan di Kabupaten Manokwari meningkat sepanjang 451,15 km atau 44 persen. Peningkatan jalan terjadi terutama pada jenis jalan kabupaten, sedangkan jalan provinsi dan jalan nasional panjangnya cenderung tidak berubah.

Secara keseluruhan, proporsi jalan yang diaspal di Kabupaten Manokwari pada tahun 2018 dapat dikatakan sudah cukup baik dengan panjang jalan aspal 45 persen dari total panjang jalan. Sementara itu, pada jenis permukaan tidak dirinci lainnya adalah sepanjang 44 persen dari total panjang jalan. Hal ini menunjukkan masih banyaknya potensi jalan di Kabupaten Manokwari yang masih bisa ditingkatkan. Jenis permukaan jalan kerikil menempati peringkat ketiga dengan persentase sebesar 7 persen, dan terakhir ditempati oleh jenis permukaan berupa tanah sebesar 4 persen. Sementara itu, panjang jalan untuk kategori jalan kabupaten didominasi oleh jenis permukaan tidak dirinci sebesar 59,63 persen atau 647,72 km; kemudian disusul oleh jenis permukaan diaspal sebesar 31,43 persen atau sepanjang 341,40 km; jalan tanah sebesar 5,37 persen atau sepanjang 58,29 km; dan sesanya jalan kerikil sebesar 3,57 persen atau sepanjang 38,76 km.

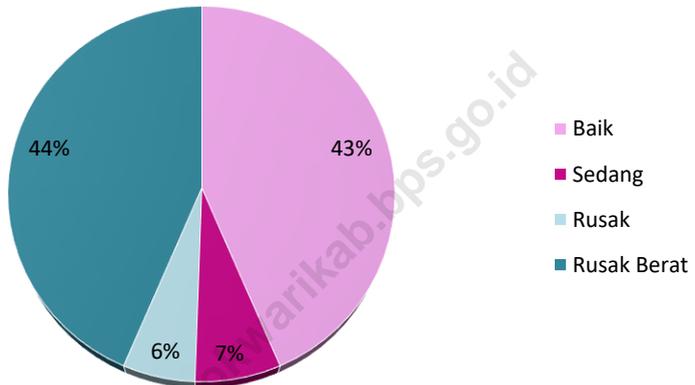
Gambar 1
Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 (Km)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manokwari, 2018

Kondisi yang tidak jauh berbeda ditampilkan oleh panjang jalan di Kabupaten Manokwari menurut kategori dan kondisi jalan tahun 2018. Jika dirinci menurut kondisi jalan, hampir separuh jalan atau 44 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Manokwari berada dalam kondisi rusak berat; 43 persen atau 640,9 km berada dalam kondisi baik; 7 persen atau 101,9 km dalam kondisi sedang; dan 6 persen sisanya atau 86,1 km berada dalam kondisi rusak. Kondisi jalan yang masih didominasi dengan jalan rusak perlu menjadi perhatian pemerintah karena dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam hal distribusi barang dan pemerataan pembangunan.

Gambar 2
Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Manokwari Tahun 2018 (Km)

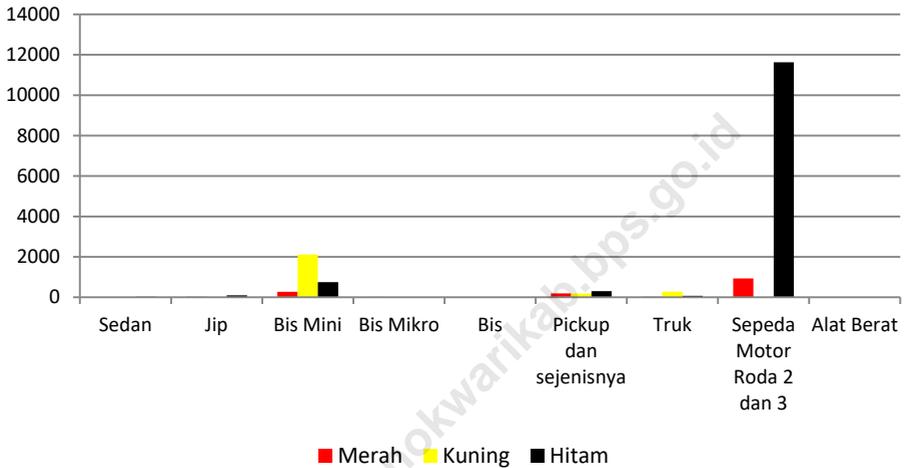


Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Manokwari, 2018

3.1.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan jumlah kendaraan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat di suatu wilayah. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

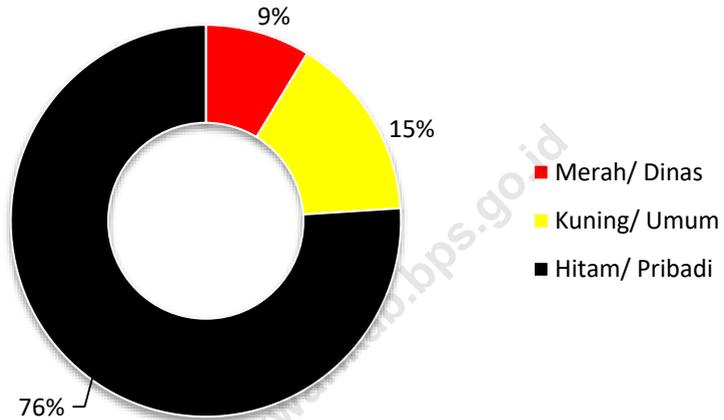
Gambar 3
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 (Unit)



Sumber: UPTD Samsat Kabupaten Manokwari, 2019

Tercatat pada tahun 2019 terdapat sebanyak 16.943 unit kendaraan bermotor di Kabupaten Manokwari. Angka tersebut tumbuh negatif 19.630 unit atau berkurang 53,67 persen dari tahun sebelumnya. Jenis kendaraan bermotor yang paling dominan ditempati oleh kendaraan berjenis sepeda motor roda dua dan tiga dengan nilai 12.559 unit atau 74,13 persen dari total seluruh kendaraan yang ada di Kabupaten Manokwari tahun 2019. Pada peringkat kedua terdapat bis mini dengan jumlah 3.148 unit. Selanjutnya, pickup dan sejenisnya menempati posisi ketiga dengan total 686 unit, kemudian disusul truk yang berjumlah 378 unit, jip berjumlah 116 unit, sedan 30 unit, bis mikro dengan jumlah unit sebesar 21, dan posisi terakhir bis yang berjumlah 5 unit.

Gambar 4
Distribusi Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Peruntukan Plat
di Kabupaten Manokwari Tahun 2019 (Unit)



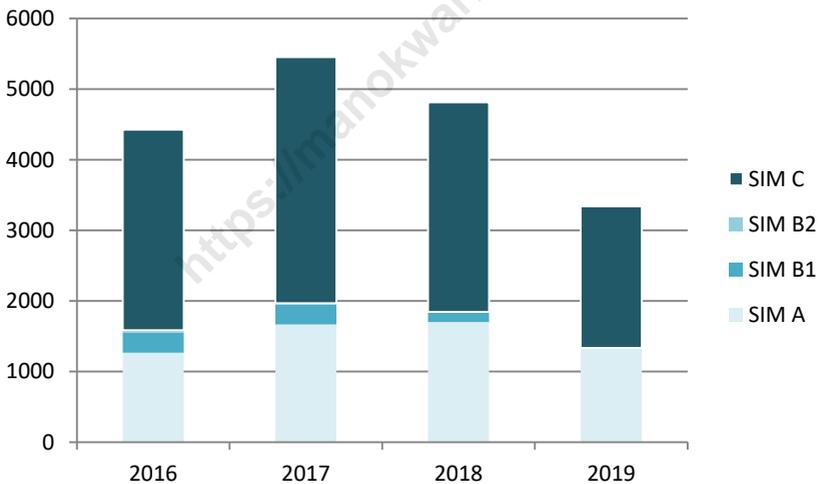
Sumber: UPTD Samsat Kabupaten Manokwari, 2019

Gambar 3 menunjukkan distribusi kendaraan bermotor di Kabupaten Manokwari berdasarkan warna plat atau peruntukkannya. Dari sisi peruntukkannya/kepemilikan, sebanyak 76 persen atau 12.880 unit kendaraan bermotor di Manokwari memiliki warna plat hitam atau merupakan milik pribadi. Sementara itu, kendaraan plat kuning menempati posisi kedua dengan nilai 15,28 persen atau 2.589 unit kendaraan. Sedangkan plat merah atau kendaraan pelayanan dinas berada di posisi terakhir dengan jumlah 9 persen atau sejumlah 2.253 unit kendaraan. Jika dilihat dari dominasi dan peruntukkannya, kendaraan dengan warna plat kuning atau dengan tujuan komersil memiliki persentase yang masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pengangkutan dan perdagangan masih sedikit peranannya sehingga berpeluang untuk bisa ditingkatkan lagi.

3.1.3 Surat Izin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan bagi seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

Gambar 5
Perkembangan Jumlah SIM yang Dikeluarkan Polres
Manokwari Menurut Jenisnya Tahun 2016-2019 (Unit)



Sumber: UPTD SAMSAT Kabupaten Manokwari, 2019

Perkembangan jumlah SIM di Kabupaten Manokwari terlihat seperti gambar di atas. Jika dilihat perkembangannya selama periode 2016 – 2019, terlihat pola yang hampir mirip untuk seluruh jenis SIM yaitu terjadi

peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2017 dan selanjutnya berbalik menurun di tahun 2018. Jumlah SIM yang dikeluarkan oleh kepolisian resort Kabupaten Manokwari tertinggi berada di tahun 2017 yakni mencapai 5.457 kartu SIM, sementara tahun 2018 sebanyak 4.815 kartu, tahun 2016 sebanyak 4.426 kartu, serta tahun 2019 sebanyak 3.339 kartu SIM. Jenis kartu SIM terbanyak yang dikeluarkan untuk setiap tahunnya didominasi kartu berjenis SIM C, disusul oleh SIM A, kemudian B1, dan terakhir SIM B2. Jumlah SIM C yang dikeluarkan selama tiga tahun terakhir selalu selalu melebihi 50 persen. Banyaknya SIM C yang dikeluarkan erat kaitannya dengan jumlah pengemudi roda dua di Kabupaten Manokwari. Jika membandingkan tahun 2019 dengan tahun sebelumnya, jumlah SIM A yang dikeluarkan oleh Polres Kabupaten Manokwari turun sebesar 21,56 persen menjadi 1.335, sedangkan jenis SIM C mengalami penurunan sebesar 32,55 persen menjadi 2.004 kartu, sementara itu, data untuk SIM berjenis B1 dan B2 belum tersedia.

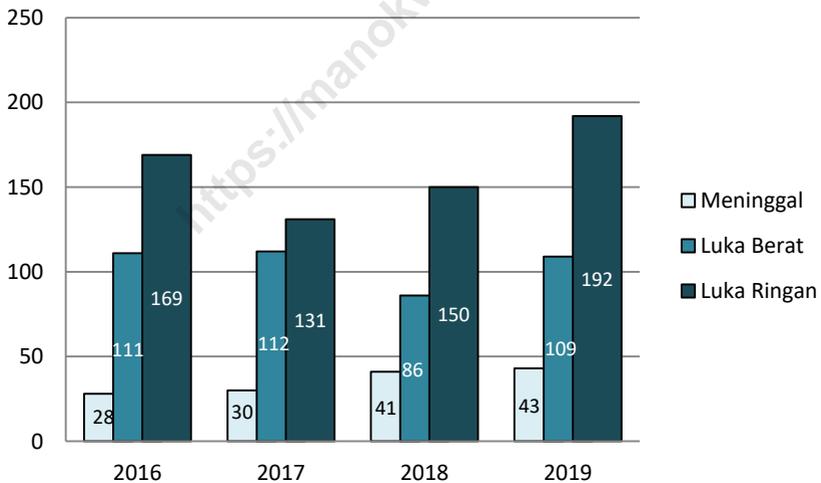
3.1.4 Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut diantaranya dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu 2016 – 2019, kecelakaan lalu lintas tertinggi terjadi di tahun 2019 dengan 185 kejadian dan kerugian material mencapai 1.765 juta rupiah. Jumlah kecelakaan di tahun 2016 adalah 178 kejadian dengan total kerugian 1.311,6 juta rupiah. Pada tahun 2017 jumlah kecelakaan menurun hingga sebesar 8,99 persen dibandingkan tahun sebelumnya dan menjadi 162 kejadian dengan total kerugian 630,5 juta rupiah. Selanjutnya di tahun 2018,

jumlah kecelakaan meningkat tipis 1,8 persen menjadi 165 kejadian dengan total kerugian material 934,6 juta rupiah. Dari keseluruhan angka kecelakaan di tahun 2019 mengakibatkan 344 korban jiwa, yang terdiri atas 43 jiwa korban meninggal, 109 korban menderita luka berat, dan 159 korban sisanya menderita luka ringan. Korban jiwa dalam kecelakaan yang terjadi selama tahun 2019 naik 24 persen atau 67 orang dari angka korban kecelakaan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Gambar 6
 Banyak Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Manokwari
 Tahun 2016 – 2019 (Orang)



Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari, 2019

3.2 Angkutan Laut

Secara umum kegiatan pelabuhan terdiri dari kunjungan kapal, bongkar muat barang, dan kunjungan penumpang, baik pelayaran dalam negeri (domestik) maupun pelayaran luar negeri (internasional). Arus kunjungan kapal pelayaran dalam negeri dan luar negeri dilakukan di pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Manokwari (PT.Pelindo IV). Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas di suatu pelabuhan.

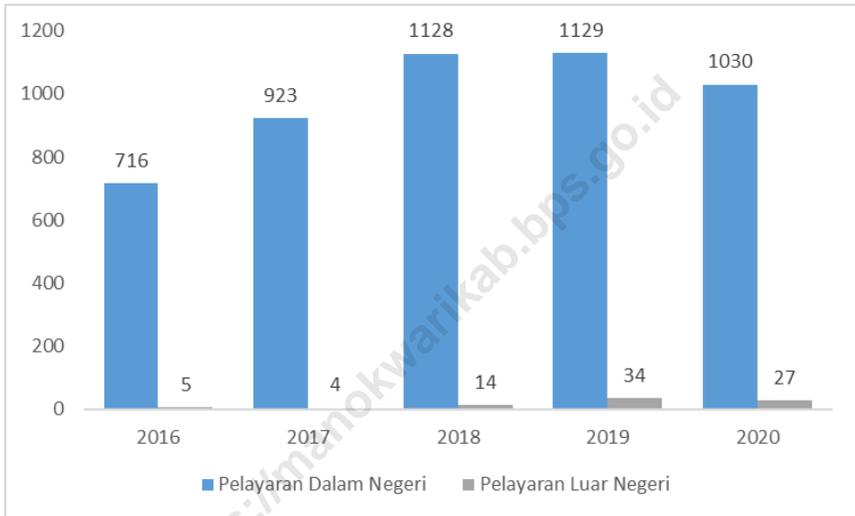
3.2.1 Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan

Kunjungan kapal di Pelabuhan yang diusahakan di Kabupaten Manokwari selama periode 2016 – 2020 berfluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan kapal turun menjadi 1030 unit untuk pelayaran dalam negeri. Terjadi penurunan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang mulai mewabah di sekitar April. Berikutnya, Jumlah kunjungan kapal tertinggi terdapat di tahun 2019 dengan angka 1.129 unit kapal untuk pelayaran dalam negeri, dan 34 unit kapal untuk kegiatan pelayaran luar negeri. Hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan tipis sebesar 1 unit pelayaran dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 1128 unit pelayaran kapal dalam negeri, dan peningkatan yang cukup signifikan hingga 142,86 persen atau 20 unit kapal untuk pelayaran luar negeri atau internasional. Sementara itu, angka pada tahun 2018 naik sebesar 23 persen atau 214 unit kapal dibandingkan periode tahun 2017. Peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan kunjungan kapal di pelayaran dalam negeri sebesar 22 persen atau 205 buah dan peningkatan di pelayaran luar negeri sebesar 225 persen atau 9 unit. Sepanjang tahun 2020 pelayaran masih didominasi oleh pelayaran dalam negeri yang mencapai 97,4 persen dari total

seluruh pelayaran di tahun tersebut. Kunjungan kapal terbanyak kedua berada pada tahun 2018 di mana pelabuhan Manokwari mencatat terdapat 1.128 kunjungan kapal yang terbagi menjadi 1.128 pelayaran dalam negeri dan 14 pelayaran luar negeri. Sementara itu, pelayaran kapal untuk tahun 2017 naik sebanyak 28,57 persen dibandingkan jumlah pelayaran di tahun 2016. Sedangkan angka kunjungan kapal terendah terjadi pada tahun 2016 dengan total 721 pelayaran yang terdiri dari pelayaran dalam negeri sebesar 716 dan pelayaran luar negeri sebesar 5 unit.

Di pelabuhan Manokwari, sepanjang 2020 tercatat kunjungan kapal terbanyak terjadi di Bulan Februari dengan total kunjungan kapal sebanyak 125 kunjungan yang terbagi menjadi 122 kunjungan kapal domestik dan 3 kunjungan kapal internasional. Di peringkat kedua, terjadi pada Bulan Januari dengan total 121 kunjungan kapal yang terdiri dari 119 pelayaran dalam negeri dan 2 pelayaran luar negeri. Selanjutnya pada peringkat ketiga kunjungan kapal terbanyak terjadi di Bulan Desember dengan total kunjungan kapal berjumlah 109 kunjungan, yang terdiri dari 107 pelayaran domestik dan 2 pelayaran internasional. Sementara itu, bulan dengan kunjungan kapal paling kecil terjadi pada bulan Mei dengan total 45 kunjungan kapal. Pelayaran luar negeri atau internasional mengalami peningkatan di setiap tahunnya namun terjadi penurunan pada tahun 2020. Pelayaran internasional di tahun 2020 mengalami penurunan 143 persen atau meningkat terjadi peningkatan 20 unit pelayaran dari tahun sebelumnya. Pelayaran pada tahun 2019 terjadi di seluruh bulan, tidak seperti tahun 2018 yang hanya terjadi di Bulan Januari, Mei, Agustus, September, November, dan Desember. Angka kunjungan tertinggi untuk pelayaran internasional tahun 2019 terjadi pada bulan April yaitu sebanyak 6 unit pelayaran atau 17,65 persen dari seluruh pelayaran luar negeri di tahun 2019.

Gambar 7
Banyaknya Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari Menurut Jenis Pelayaran Tahun 2016 – 2020 (Unit)

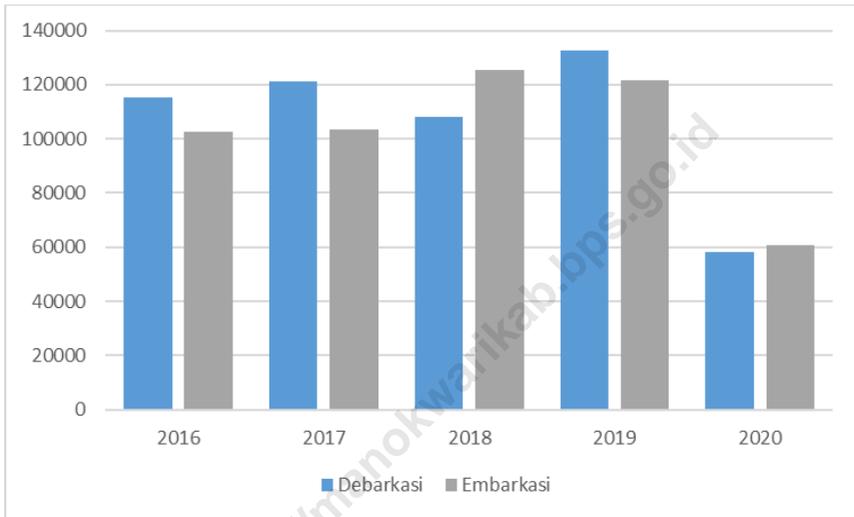


Sumber: PT Pelindo IV Kabupaten Manokwari, 2020

3.2.2 Jumlah Penumpang di Pelabuhan yang Diusahakan

Pada tahun 2019 arus penumpang datang/ debarkasi mengalami peningkatan sebesar 2,66 persen atau 24.604 orang jika dibandingkan dengan penumpang yang datang pada tahun 2018. Sedangkan arus penumpang berangkat/ embarkasi melalui pelabuhan laut yang diusahakan di Kabupaten Manokwari mengalami penurunan tipis bila dibandingkan tahun sebelumnya dengan angka mencapai 3,16 persen atau 3.964 penumpang menjadi 121.589 penumpang. Jumlah penumpang berangkat atau embarkasi untuk tahun ini diperkirakan naik, tetapi tidak tersedianya data untuk bulan Januari menyebabkan jumlah penumpang terlihat seperti mengalami penurunan.

Gambar 8
Perkembangan Jumlah Penumpang di Pelabuhan yang Diusahakan di
Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2020 (Orang)

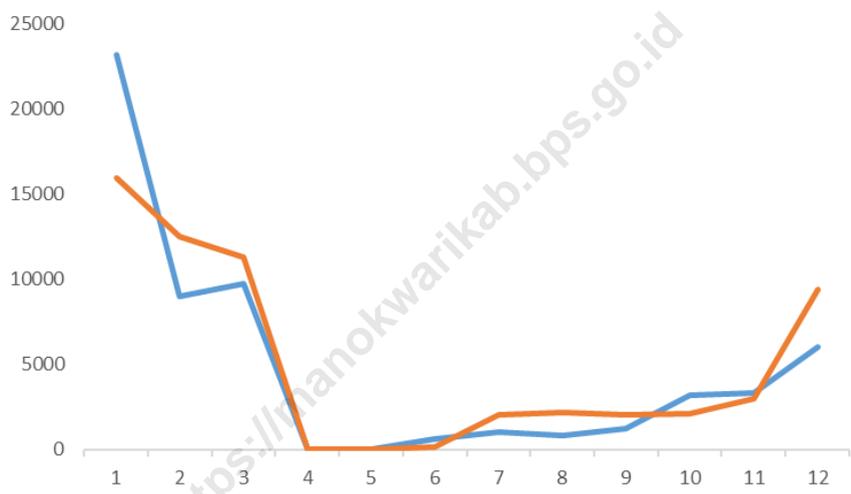


Sumber : PT.Pelindo IV (laporan Fax AL), 2020

Jika dilihat secara lebih mendalam, arus penumpang terbesar yang datang di Pelabuhan Manokwari pada tahun 2020 terjadi pada bulan sebelum adanya COVID-19 seperti Januari, Februari, dan Maret. Puncak musim ramai tersebut terjadi pada Bulan Januari tahun 2020 dengan 23202 penumpang datang dan 15969 penumpang berangkat. Hal ini dikarenakan banyaknya orang yang telah selesai melakukan libur natal dan sebelum adanya COVID-19. Sedangkan pada bulan April dan Mei tidak ada debarkasi maupun embarkasi dikarenakan Lockdown yang dilakukan pada saat COVID-19 dan adanya larangan bepergian. Bulan dengan arus penumpang terjadi setelah adanya pandemi COVID-19, yaitu pada bulan April - November. Dan mulai mengalami

kenaikan pada bulan Desember dimana jumlah penumpang yang berangkat menjadi 9383 dan penumpang datang menjadi 6001 penumpang.

Gambar 9
Perkembangan Jumlah Penumpang Pelabuhan yang Diusahakan Tahun 2019



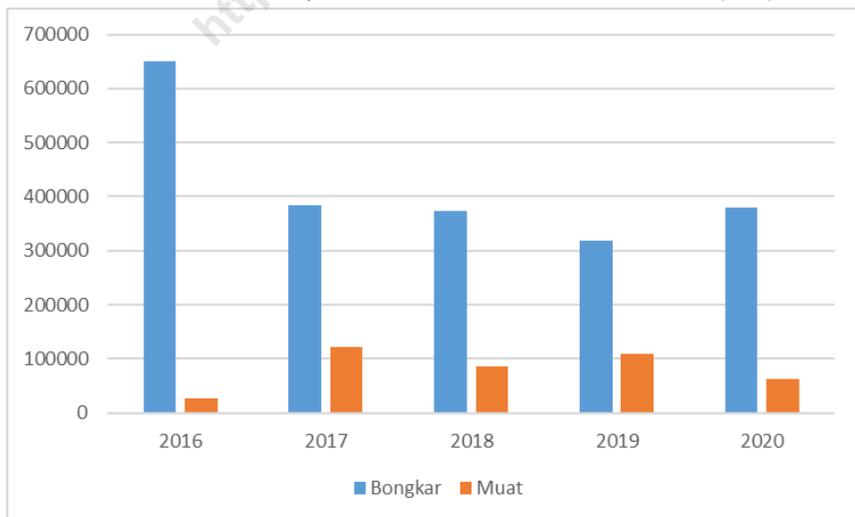
Sumber: PT Pelindo IV Manokwari, 2020

3.2.3 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan

Perkembangan volume muat dan bongkar barang antar pulau di pelabuhan yang diusahakan didasarkan pada laporan Simoppel antara tahun 2016 hingga 2020. Jumlah kunjungan kapal akan berdampak terhadap volume bongkar muat barang yang ada di pelabuhan. Dalam pelaporan ini hanya dibatasi pada pencatatan bongkar-muat untuk pelayaran domestik/ dalam negeri. Banyaknya kegiatan bongkar barang dibandingkan kegiatan muat barang memberikan gambaran bahwa Manokwari masih didominasi oleh barang-barang yang berasal dari luar Manokwari atau dengan kata lain impor

melalui jalur laut dari kabupaten lain. Kebutuhan lokal masih belum dapat dipenuhi oleh produksi lokal sehingga masih membutuhkan lebih banyak *supply* dari daerah lain. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan volume barang yang dibongkar dibanding tahun sebelumnya. Yaitu dari 319.238 Ton menjadi 380.042 Ton. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi pengurangan volume barang yang dibongkar di Pelabuhan Manokwari dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 14,6 persen atau berkurang 54.578 ton dari total bongkar tahun 2018 yang berada pada angka 373.816 ton. Berlawanan dengan kegiatan bongkar, kegiatan muat barang di Pelabuhan Manokwari tahun 2018 terpantau mengalami kenaikan. Kenaikan kegiatan muat barang mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan produksi lokal untuk diekspor ke kabupaten lain. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kegiatan muat barang sebesar 24,46 persen atau naik 21.281 ton.

Gambar 10
Perkembangan Kegiatan Bongkar dan Muat Barang di Pelabuhan yang
Diusahakan di Kabupaten Manokwari Tahun 2016 – 2020 (Ton)



Sumber: PT Pelindo IV Manokwari, 2020

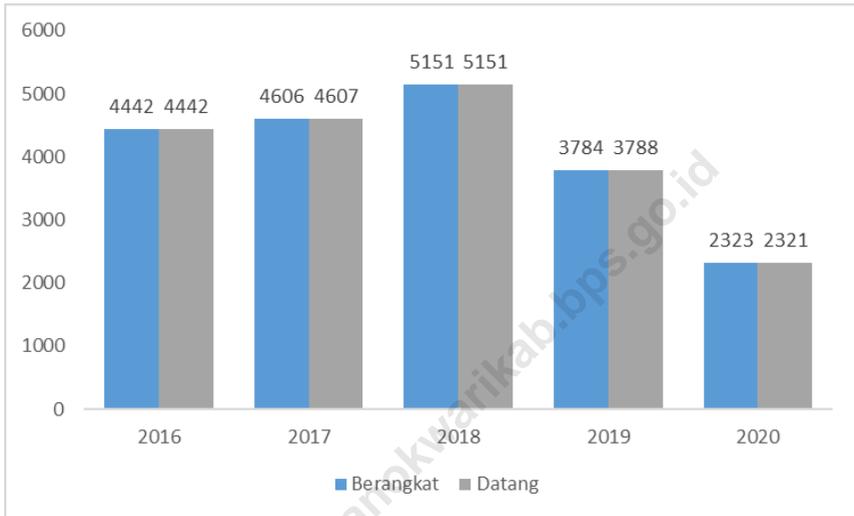
3.3 Angkutan Udara

Sumber data Statistik angkutan udara di Kabupaten Manokwari berasal dari Bandar Udara Rendani. Bandara Rendani adalah bandara yang terletak di Kabupaten Manokwari, dan merupakan salah satu dari bandara di Indonesia yang telah ada sejak masa pemerintahan Hindia Belanda. Kabupaten Manokwari menjadi salah satu dari beberapa pintu masuk menuju Provinsi Papua Barat dan sebagai penyangga bagi kabupaten-kabupaten lain di sekitarnya. Di Kabupaten Manokwari, penerbangan kerap kali menjadi alat transportasi yang diandalkan untuk menjangkau daerah-daerah lainnya. Pesawat diterbangkan bukan hanya untuk kepentingan transportasi penumpang, tetapi juga merupakan media untuk menyambung rantai logistik bagi masyarakat.

3.3.1 Kunjungan Pesawat di Bandar Udara

Kunjungan pesawat di Kabupaten Manokwari masih terbatas pada pelayanan penerbangan dalam negeri (domestik). Berdasarkan data dari Bandara Rendani Manokwari, sepanjang tahun 2020 terdapat sebanyak 2.321 pesawat yang melakukan pendaratan (*landing*) dan 2.323 pesawat yang melakukan keberangkatan (*take off*). Hal ini menandakan terdapat penurunan aktivitas jalur udara yang cukup signifikan sebesar 38 persen atau 1.463 penerbangan jika dibandingkan dengan penerbangan di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kondisi dunia penerbangan yang mengalami ketidakpastian dikarenakan COVID-19 di tahun 2020. Kunjungan pesawat terus menurun terutama pada bulan April sampai dengan Juni.

Gambar 11
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di Bandar Udara Rendani Kabupaten
Manokwari Tahun 2016 -2020 (Unit)



Sumber: Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari, 2020

Jika dilihat secara lebih mendalam, bulan dengan angka penerbangan tertinggi terdapat pada Bulan April dengan 112 penerbangan, selanjutnya Bulan Mei dengan 102 penerbangan, dan Bulan Juni dengan 194 penerbangan. Bulan dengan angka penerbangan terendah terjadi pada Bulan Mei dengan 102 penerbangan.

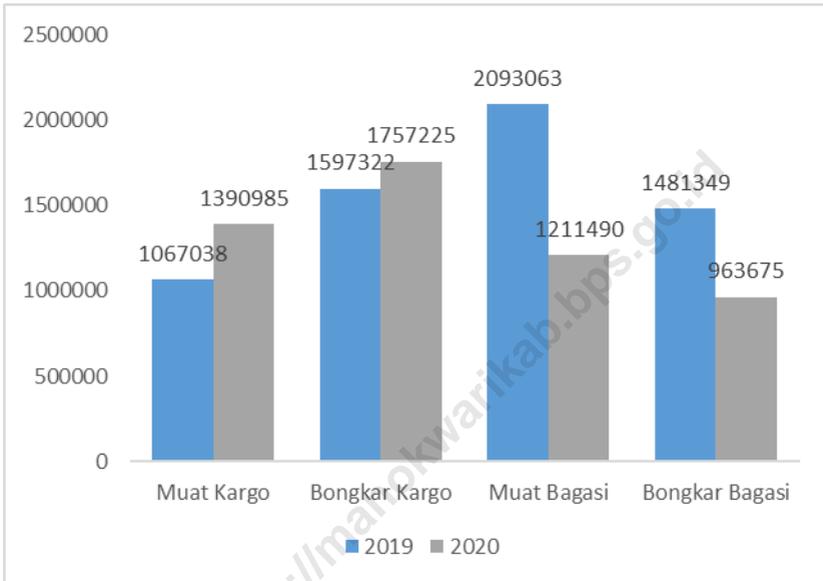
3.3.2 Bongkar Muat Barang di Bandar Udara

Bongkar muat yang dilaporkan Bandara Rendani terbagi menjadi tiga jenis, yaitu bongkar muat barang kargo, bongkar muat barang bagasi, dan bongkar muat pos paket. Walaupun demikian, arus bongkar muat barang Bandara Rendani angkanya berfluktuatif setiap tahunnya. Untuk jalur udara, jumlah kargo barang yang dibongkar tahun 2020 mencapai 1.390.985 kg yang berarti mengalami penurunan signifikan hingga sebesar 12,91 persen di mana

pada tahun 2019 jumlah kargo barang yang dibongkar berjumlah 1.597.322 kg. Berbanding terbalik dengan kargo barang yang dibongkar, kargo barang yang dimuat pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 690.187 kg dari tahun 2019 menjadi 1.757.225 kg. Bulan dengan jumlah bongkar kargo barang tertinggi terjadi pada Bulan Juli dan Agustus. Sedangkan bulan dengan jumlah muat kargo barang tertinggi terjadi pada Bulan Mei .

Hal berbeda ditunjukkan pada muat barang bagasi yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, baik dalam hal bongkar maupun muat barang bagasi. Pada tahun 2020 bongkar barang bagasi di Bandara Rendani Kabupaten Manokwari mencapai angka 1.211.490 kg. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 269.859 kg atau 18,21 persen dari tahun 2019 yang berada pada angka bongkar bagasi 1.481.349 kg. hal yang sama terjadi untuk muat barang bagasi pada tahun 2020 dengan angka 963.675 kg yang berarti mengalami penurunan sebesar 1.129.388 kg atau 53.95 persen dari tahun 2019 yang berada pada angka 2.093.063 kg. Bulan dengan jumlah bongkar barang bagasi tertinggi terjadi pada Bulan Januari dan Desember. Sedangkan bulan dengan jumlah muat barang bagasi tertinggi terjadi pada Bulan Desember.

Gambar 12
Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo dan Bagasi di Bandar Udara Rendani Tahun 2019 - 2020 (Kg)



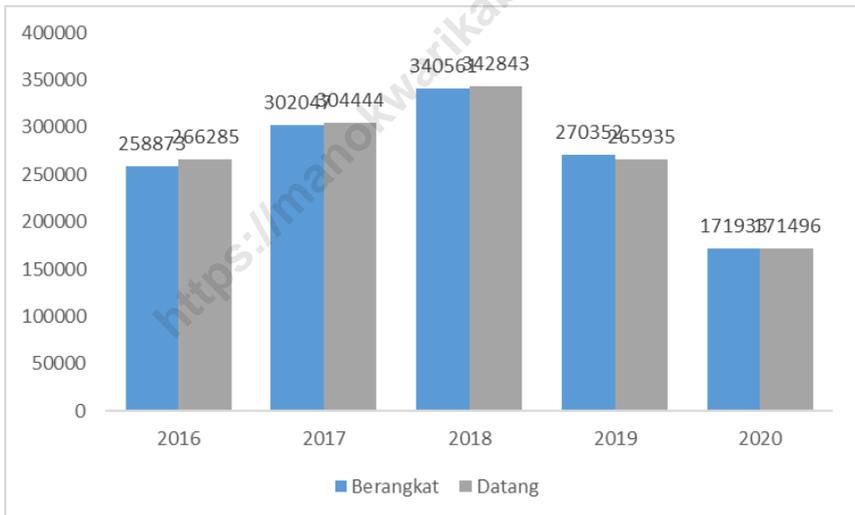
Sumber: Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari, 2020

3.3.3 Jumlah Penumpang di Bandar Udara

Secara keseluruhan selama tahun 2016-2020, jumlah penumpang yang melalui Bandara Rendani Kabupaten Manokwari selalu mengalami peningkatan dibandingkan dengan arus penumpang di tahun-tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan. Hal ini sebanding dengan angka kunjungan pesawat di Kabupaten Manokwari. Berdasarkan data yang tercatat, pada tahun 2020 jumlah penumpang yang berangkat dari Bandara Rendani berjumlah 171.933 penumpang, penumpang yang tiba di Bandara Rendani mencapai 171.496 penumpang, serta penumpang yang transit di Bandara Rendani tercatat sebesar 5.894 penumpang. Jika dilihat

pertumbuhannya maka bisa dikatakan bahwa pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 35,51 persen atau 94.439 penumpang untuk kondisi jumlah penumpang yang datang ke Manokwari dibandingkan tahun sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi untuk penumpang berangkat, dengan penurunan sebesar 36,40 persen atau 98.419 penumpang dari tahun sebelumnya.

Gambar 13
 Banyaknya Arus Penumpang yang Berangkat dan Datang melalui Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari Tahun 2016-2020 (Orang)

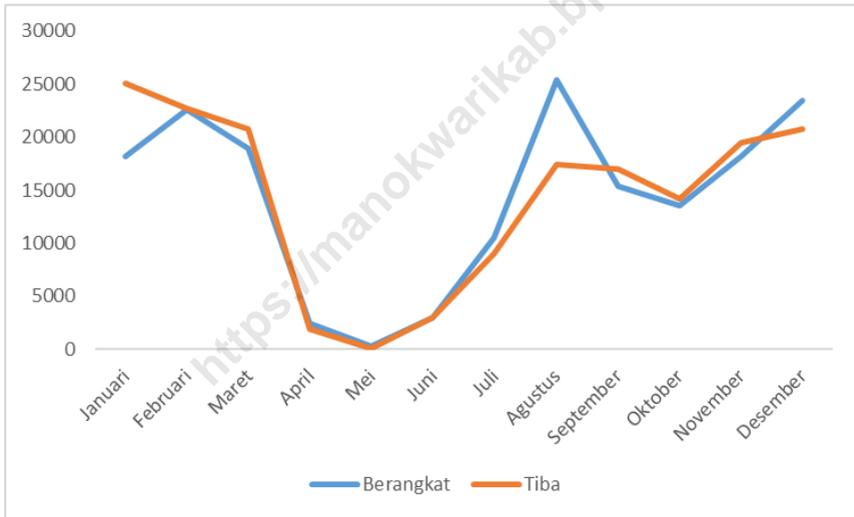


Sumber: Bandar Udara Manokwari, 2020

Jika dilihat berdasarkan data bulanan tahun 2019, bulan dengan angka penumpang tertinggi terjadi pada Bulan Juli dengan angka penumpang berangkat; 27.349 penumpang berangkat; 23.632 penumpang datang; dan 988 penumpang transit. Puncak musim ramai tersebut dikarenakan banyaknya orang yang melakukan libur musim mudik lebaran dan libur sekolah. Sedangkan pada Bulan Januari

penumpang datang berjumlah 20.467 orang. Pada Bulan Januari, peningkatan arus penumpang terutama disebabkan kegiatan libur natal dan tahun baru. Sementara itu, bulan dengan angka penerbangan terendah terjadi pada Bulan Februari dengan 19.866 penumpang berangkat; 19.283 penumpang datang, dan 815 penumpang transit.

Gambar 14
Banyaknya Arus Penumpang Berangkat dan Datang melalui Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Orang)



Sumber: Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari, 2020

LAMPIRAN

<https://manajemenparikab.bps.go.id>

Lampiran 1. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan	Tahun		
	2017	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara	153, 17	153, 17	188,05
Provinsi	230, 53	230, 51	230,51
Kabupaten/Kota	1 081, 52	1 086, 17	1081,52
Jumlah	1 465, 22	1 469, 85	1500, 08

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat

Catatan : ¹ Data Belum Tersedia

Lampiran 2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan	Tahun		
	2017	2018	2019 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	666, 12	658, 59	...
Kerikil	59, 1	102, 48	...
Tanah	71, 17	61, 06	...
Lainnya	668, 83	647, 72	...
Jumlah	1 465, 22	1 469, 85	...

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat

Catatan : ¹ Data Belum Tersedia

Lampiran 3. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Manokwari (km), 2017–2019

Kondisi Jalan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
Baik	654, 56	640, 90	113, 38	105, 69
Sedang	69, 75	101, 90	73, 87	79, 00
Rusak	71, 87	86, 10	0, 70	2, 50
Rusak Berat	669, 04	640, 95	0, 10	0, 90
Jumlah	1 465, 22	1 469, 85	188, 05	188, 09

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Manokwari dan Provinsi Papua Barat

Catatan : ¹ Data Belum Tersedia

**Lampiran 4. Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dikeluarkan
Polres Kabupaten Manokwari Tahun 2019**

Bulan	Jenis SIM				Jumlah	
	A	B1	B2	C		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	132	0	0	218	350	
Februari	144	0	0	188	332	
Maret	94	0	0	148	242	
April	70	0	0	101	171	
Mei	108	0	0	146	254	
Juni	68	0	0	97	165	
Juli	127	0	0	209	336	
Agustus	37	0	0	73	110	
September	42	0	0	54	96	
Oktober	199	0	0	296	495	
November	154	0	0	267	421	
Desember	160	0	0	207	367	
2019	1 335	0	0	2 004	3 339	
Jumlah	2018	1 702	129	13	2 971	4 815
	2017	1 668	280	21	3 485	5 457
	2016	1 266	283	36	2 841	4 426

Sumber : UPTD SAMSAT Kabupaten Manokwari

Lampiran 5. Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Manokwari Tahun 2019

Bulan	Jumlah Kecelakaan	Kerugian Material (Rp 000)
(1)	(2)	(3)
Januari	13	111 200
Februari	19	43 300
Maret	18	25 500
April	5	9 500
Mei	12	142 000
Juni	13	255 000
Juli	9	12 500
Agustus	15	84 000
September	17	267 000
Oktober	20	377 000
November	19	391 000
Desember	25	46 500
2019	185	1 764 500
Jumlah 2018	165	934 600
2017	162	630 500
2016	178	1 331 600

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari

... Lanjutan

Bulan	Banyaknya Korban (Orang)			
	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4	12	19	35
Februari	3	13	15	31
Maret	5	2	24	31
April	2	2	4	8
Mei	3	9	10	22
Juni	4	18	19	41
Juli	2	7	6	15
Agustus	2	11	15	28
September	4	5	15	24
Oktober	8	11	23	42
November	3	11	15	29
Desember	3	8	27	38
2019	43	109	192	344
2018	41	86	150	277
2017	30	112	131	273
2016	28	111	169	308

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari

Lampiran 6. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Manokwari Tahun 2020

Jenis Kendaraan	Warna Plat/ TNKB (Unit)			Jumlah
	Merah/ Dinas	Kuning/ Umum	Hitam/ Pribadi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	1	0	0	1
Jip	3	0	11	14
Bis Mini	29	4	242	275
Bis Mikro	14	0	4	18
Bis	0	0	0	0
Pickup dan sejenisnya	32	86	94	211
Truk	3	86	5	94
Sepeda Motor Roda 2 dan 3	253	0	5447	5700
Alat Berat	0	0	0	0
2020	335	176	5803	6314
Jumlah 2019	1 474	2 589	12 880	16 943
2018	2 596	2 253	31 724	36 573
2017	3 105	2 167	32 229	37 501

Sumber : UPTD Samsat Kabupaten Manokwari

Lampiran 7. Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2020

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri (Unit)		Pelayaran Luar Negeri (Unit)		
	Unit	GRT	Unit	GRT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	119	602.943	2	9 330	
Februari	122	602879	3	47 585	
Maret	103	517409	3	61 085	
April	68	345696	1	5 321	
Mei	42	223714	3	64 730	
Juni	68	282251	2	65 184	
Juli	66	480833	4	50 547	
Agustus	70	370743	2	8 701	
September	78	495962	3	62 545	
Oktober	87	529015	1	5 002	
November	100	570899	1	4 089	
Desember	107	707121	2	30 791	
Jumlah	2020	1 030	5 729 465	27	414.910
	2019	1 129	7 245 532	34	536 493

	2018	1 128	7 078 853	14	259 284
	2017	923	5 699 695	4	54 812

Sumber : PT. Pelindo IV (Lap. Fax AL)

Lampiran 8. Banyaknya Penumpang Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2020 (Orang)

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri			Pelayaran Luar Negeri			
	(Orang)			(Orang)			
	Unit ¹	Debarkasi	Embarkasi	Unit ¹	Debarkasi	Embarkasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	25	23 202	15 969	0	0	0	
Februari	23	9 005	12 512	0	0	0	
Maret	19	9 756	11 300	0	0	0	
April	0	0	0	0	0	0	
Mei	0	0	0	0	0	0	
Juni	1	639	150	0	0	0	
Juli	11	1 030	2 013	0	0	0	
Agustus	9	888	2 173	0	0	0	
September	15	1 194	2 025	0	0	0	
Oktober	17	3 172	2 137	0	0	0	
November	18	3 348	2 978	0	0	0	
Desember	21	6 001	9 388	0	0	0	
Jumlah	2020	159	58 182	60 640	0	0	0
	2019	...	132 628	121 589	0	0	0

2018	...	108 024	125 553	0	0	0
2017	...	121 218	103 341	0	0	0

Sumber : PT.Pelindo IV (laporan Fax AL)

Catatan : ¹ data tidak tersedia

<https://manokwarikab.bps.go.id>

Lampiran 9. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Ton)

Bulan	Dalam Negeri (Ton)		Luar Negeri (Ton)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)	
Januari	36412	2144	-	-	
Februari	39446	11637	-	-	
Maret	32950	8703	-	-	
April	32836	8876	-	-	
Mei	23284	2251	-	-	
Juni	21336	1639	-	-	
Juli	34123	7160	-	-	
Agustus	26610	2264	-	-	
September	29764	2250	-	-	
Oktober	33094	2230	-	-	
November	31661	2838	-	-	
Desember	38526	9793	-	-	
Jumlah	2020	380 042	61 785	-	-
	2019	319 238	108 272	-	-
	2018	373 816	86 991	-	-

2017	384 372	121 396	-	-
------	---------	---------	---	---

Sumber : PT.Pelindo IV (laporan Fax AL)

<https://manokwarikab.bps.go.id>

**Lampiran 10. Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Berangkat,
Datang, dan Transit Melalui Bandar Udara Rendani
Manokwari Tahun 2020**

Bulan	Kunjungan Pesawat (Unit)			
	Berangkat	Datang	Transit	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari	280	280	-	
Februari	314	314	-	
Maret	288	288	-	
April	56	56	-	
Mei	51	51	-	
Juni	97	97	-	
Juli	156	155	-	
Agustus	256	256	-	
September	164	164	-	
Oktober	183	184	-	
November	227	225	-	
Desember	251	251	-	
Jumlah	2020	2 323	2 321	-
	2019	3 784	3 788	-
	2018	5 151	5 151	-

2017

4 606

4 607

-

Sumber : Bandar Udara Rendani (Lap. Model III/I)

Lampiran 11. Banyaknya Arus Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit melalui Bandar Udara Rendani Kabupaten Manokwari Tahun 2020 (Orang)

Bulan	Penumpang (Orang)		
	Berangkat	Datang	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	18204	25068	0
Februari	22554	22748	311
Maret	18969	20799	178
April	2393	1942	0
Mei	334	50	0
Juni	2970	2993	4
Juli	10530	9040	0
Agustus	25356	17398	0
September	15430	17007	0
Oktober	13.552	14.226	1.131
November	18.155	19.459	1.962
Desember	23.486	20.766	2.308

Jumlah	2020	171 933	171 496	5 894
	2019	270 352	265 935	9 022
	2018	340 561	342 843	29 075
	2017	302 047	304 444	...

Sumber : Bandar Udara Rendani (Lap. Model III/I)

Lampiran 12. Jumlah Cargo, Bagasi, dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandar Udara Rendani Manokwari Tahun 2020

Bulan	Cargo (kg)		
	Berangkat	Datang	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	93976	94974	-
Februari	97913	123181	-
Maret	78908	117383	-
April	49409	37492	-
Mei	72166	563387	-
Juni	136164	104707	-
Juli	164633	145482	-
Agustus	264651	100197	-
September	60529	92673	-

	Oktober	120.339	122.138	-
	November	126.769	116.954	-
	Desember	125.528	138.657	-
	2020	1 390 985	1 757 225	-
Jumlah	2019	1 067 038	1 597 322	-
	2018	1 941 912	907 652	-
	2017	1 784 941	1 895 767	-

Sumber : Bandar Udara Rendani (Lap. Model III/I)

... Lanjutan

Bulan	Bagasi (kg)		
	Berangkat	Datang	Transit
(1)	(2)	(3)	(3)
Januari	197919	103027	-
Februari	154531	126398	-
Maret	139078	104556	-
April	20626	17640	-
Mei	0	2610	-
Juni	31620	28063	-
Juli	77643	89646	-

Agustus		107839	62939	-
September		40879	41719	-
Oktober		116.951	87.142	-
November		152.936	109.997	-
Desember		171.468	189.938	-
Jumlah	2020	1 211 490	963 675	
	2019	2 093 063	1 481 349	101 294
	2018	2 322 096	2 670 825	
	2017	1 609 411	1 403 356	

Sumber : Bandar Udara Rendani (Lap. Model III/I)

... Lanjutan

Bulan	Pos Paket (kg)		
	Berangkat	Datang	Transit
(1)	(2)	(3)	(3)
Januari	-	-	-
Februari	-	-	-
Maret	-	-	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-

	Juni	-	-	-
	Juli	-	-	-
	Agustus	-	-	-
	September	-	-	-
	Oktober	70	-	-
	November	-	-	-
	Desember	-	347	-
	2019	70	347	-
Jumlah	2018	-	-	-
	2017	-	-	-
	2016	-	-	-

Sumber : Bandar Udara Rendani (Lap. Model III/I)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MANOKWARI
JL. PERCETAKAN NEGARA, MANOKWARI, PAPUA BARAT
TELP. (0986) 214960, FAX. (0986) 211143
HOMEPAGE: MANOKWARIKABBPSGOID
E-MAIL: BPS9105@BPS.GO.ID